



OPTIMALISASI PERAN GENERASI MUDA PAPUA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DISTRIK MAKBON KABUPATEN SORONG

Optimizing The Role Of Papua Youth Generations In Sustainable Development In Makbon District, Sorong District

Ismed Kelibay^{1*)}, Niny Jeni Maipaw², Kamaluddin³, Muhammad Arifin Abdul Kadir³, Rusdi³

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sorong, ²Program Studi Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sorong, ³Program Studi Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Jl. Pendidikan. KM 8. Klabulu. Malaimsimsa. Kota Sorong

*Alamat Korespondensi: ismed92@um-sorong.ac.id

(Tanggal Submission: 11 November 2022, Tanggal Accepted : 27 Desember 2022)



Kata Kunci :

Peran, Generasi Muda, Pembangunan Berkelanjutan

Abstrak :

Generasi muda memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaku dan penggerak dalam masyarakat dan merupakan upaya untuk penyadaran publik terkait pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan peran generasi muda Papua khususnya di Distrik Makbon Kabupaten Sorong dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan serta dapat mengimplementasikan potensi yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah mengacu pada analisis situasi di masyarakat setempat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga terbagi dalam tiga tahap diantaranya (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi. Hasil yang didapatkan melalui kegiatan ini, para pemuda dan masyarakat sebagai peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi telah memberikan respon yang positif dikarenakan banyak dari peserta yang belum memahami tentang konsep pembangunan berkelanjutan. Diskusi menjadi semakin menarik karena banyak peserta yang mulai aktif menanyakan tentang bentuk keterlibatan pemuda dan masyarakat dalam proses pembangunan di Distrik Makbon Kabupaten Sorong. dari hasil tersebut kemudian dapat disimpulkan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan gambaran pengetahuan serta wawasan baru terkait bagaimana optimalisasi dari peran generasi muda dalam pembangunan berkelanjutan di Distrik Makbon Kabupaten Sorong.

Key word :

Role, Young Generation,

Abstract :

The younger generation has a very important role as actors and movers in society and is an effort to raise public awareness regarding sustainable development in

Sustainable Development Indonesia. The purpose of this activity is to optimize the role of the young generation of Papua, especially in the Makbon District, Sorong Regency, in providing knowledge to the community about the importance of sustainable development and being able to implement their potential. The method used in carrying out this activity refers to the analysis of the situation in the local community. In addition, the implementation of this community service activity is also divided into three stages including (1) Preparation, (2) Implementation, and (3) Evaluation. The results obtained through this activity, the youth and the community as participants who attended the socialization activities have given a positive response because many of the participants did not understand the concept of sustainable development. The discussion became even more interesting because many participants began to actively ask about the forms of youth and community involvement in the development process in Makbon District, Sorong Regency. from these results it can be concluded, the community service activities carried out have provided an overview of knowledge and new insights regarding how to optimize the role of the younger generation in sustainable development in Makbon District, Sorong Regency.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Kelibay, I., Maipauw, N. J., Kamaluddin., Kadir, M. A. A., Rusdi. (2022). Optimalisasi Peran Generasi Muda Papua Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Distrik Makbon Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1815-1820. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.830>

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan bentuk perubahan sosial yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan juga merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang mencakup berbagai bidang kehidupan di masyarakat (Salsiah & Murniningtyas, 2018) bahwa pembangunan berkelanjutan inicukup berperan dalam pembentukan pemberdayaan ditengah-tengah masyarakat. Keterlibatan pemuda dalam pemberdayaan masyarakat dengan mempersiapkan generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan khususnya dibidang Sumber Daya Manusia (SDM). Begitu pentingnya peran generasi muda Papua yang dapat terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, sebab partisipasi pemuda merupakan praktik demokrasi dan mencakup partisipasi dalam kelompok masyarakat dan pembangunan sosial politik sebagai bentuk pengabdian masyarakat serta lingkungan (Lenzi *et al.*, 2013), pemuda desa memang selalu diharapkan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa guna untuk memberikan masukan-masukan yang mereka ketahui tentang setiap kegiatan yang sedang diselenggarakan. Selain itu, bentuk keterlibatan generasi muda ini diberbagai kegiatan merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi yang efektif dan nyata terhadap masyarakat (Azis, 2010).

Pemerintah Kabupaten Sorong terus mengintensifkan pembangunan infrastruktur disetiap wilayahnya. Infrastruktur diyakini akan membuka konektivitas wilayah sebagai upaya untuk membuka keterisolasian di berbagai distrik yang terisolasi dan diharapkan mampu mengatasi ketertinggalan yang merambati persoalan lain. Hal tersebut akan berdampak langsung kepada ekonomi lokal, layanan publik, kesehatan, dan pendidikan. Oleh karena itu, peran generasi muda sangat penting dalam mencapai suatu pembangunan berkelanjutan ini karena jika laju pertumbuhan cepat dan jumlah penduduk yang sangat besar akibat pertumbuhan penduduk yang lebih cepat tetapi kualitas sumberdaya rendah maka proses pembangunan yang dilakukan akan menjadi sulit dan tidak berkelanjutan.

Kualitas dan kuantitas penduduk dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan harus diimbangi dengan upaya mencapai pemerataan dan kesejahteraan masyarakat yang berarti (Gladis, 2020). Kerjasama generasi muda dan masyarakat ini sangat diharapkan pada setiap desa yang ada,

dimana salah satunya agar pemuda desa bisa memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat desa yang ada, membantu masyarakat desa dalam segala hal terutama untuk pembangunan berkelanjutan di setiap desa, namun juga disesuaikan dengan kualitas dan kuantitas penduduk yang ada karena hal tersebut bisa dikatakan merupakan salah satu penghambat dalam proses pembangunan berkelanjutan (BAPPENAS, 2016).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya peran generasi muda dalam pembangunan berkelanjutan di Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Pembangunan berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan ketersediaan dan kecukupan kebutuhan ekonomi. Dalam prosesnya, dilakukan pelestarian aset berupa pembangunan sumber daya dengan pengelolaan yang ramah lingkungan serta tepat guna. Pembangunan berkelanjutan tetap memperhitungkan keadilan bagi masyarakat pada masa sekarang dan masa depan. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah terciptanya rasa sadar akan peningkatan kemampuan sumber daya manusia sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi meningkat. Masyarakat menjadi termotivasi dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Harapannya, dengan kondisi lingkungan yang lestari dapat mendukung keberhasilan dan keberlanjutan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang tidak pasti, dengan adanya proses pembangunan sebagai transformasi progresif terhadap struktur sosial, ekonomi, politik diharapkan mampu mengatasi kesinambungan di masyarakat. Hal tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kepentingannya tanpa mengorbankan cita-cita generasi yang akan datang

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Observasi/Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, merupakan awal dalam kegiatan pengabdian yang telah diyakini bahwa terdapat hal-hal yang menarik pada objek khususnya masyarakat di Distrik Makbon Kabupaten Sorong, kemudian keadaan ini yang mendorong Tim untuk dijadikan sebagai bagian utama yang dapat terintegrasi dengan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (KBBI, 2016);

2. Perubahan Sosial

Dapat dikatakan sebagai suatu fenomena berkehidupan yang dialami oleh masyarakat dalam waktu tertentu dan tempat tertentu. Dipastikan bahwa setiap masyarakat pada fase perkembangan, akan terjadi perubahan dalam aspek kehidupan. Keadaan ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitar (Kasnawi & Sulaiman, 2014).

3. Pendekatan Sosial

Terjadinya pendekatan sosial berdampak pada perubahan sosial akibat dari perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Perubahan sosial sendiri dikatakan sebagai perubahan yang terjadi pada kehidupan manusia yang diterima, berorientasi pada perubahankondisi geografis kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun difusi dalam pertemuan-pertemuan sesuatu yang baru ditemui (Irwan & Indraddin, 2016). Selain itu, Aprilliyanti & Muflihah (*tanpa tahun*) menyatakan, bahwa pendekatan sosial juga dapat dikatakan sebagai komunikasi lingkungan. Komunikasi ini dibangun antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selaku pengarah, dan Aparatur Desa dan Masyarakat. Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat rencana kegiatan yang sudah dibangun dan disusun dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Selanjutnya, pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yakni Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Setiap kegiatan membutuhkan persiapan yang matang termasuk pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun persiapan yang dilakukan adalah menentukan lokus sebagai sasaran dari kegiatan, mengingat distribusi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam melaksanakan kegiatan PKM ini dengan menempuh jarak yang cukup jauh. Oleh sebab itu, sasaran lokus sangat menentukan dalam keberhasilan program yang dilaksanakan. Koordinasi intensif juga diperlukan, supaya tidak terjadi miss komunikasi antar semua pihak. Kemudian setelah penentuan lokus, maka langkah selanjutnya adalah kebutuhan materi untuk diterapkan;

2. Pelaksanaan

Pada tahap kedua adalah masing-masing lokus yang sudah diidentifikasi sebelumnya dilakukan pelaksanaan kegiatan. Meskipun secara umum konstruksi masyarakat di Kota dan Kabupaten Sorong hampir sama, namun perlu dilakukan pendekatan sosial secara intensif;

3. Evaluasi

Tahap evaluasi sangat penting dan dibutuhkan, mengingat efektifitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat, maka evaluasi dilakukan 2 (dua) kali, yakni pada persiapan pelaksanaan kegiatan dan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui segala hal yang menjadi kesiapan kegiatan dan memperbaiki kekurangan yang ada untuk keberlanjutan program yang diharapkan dapat terlaksana dan dapat terselesaikan dengan baik dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak tantangan yang harus dihadapi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Tantangan terbesar dalam mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan ini adalah investasi dan industri yang masif dengan skala besar yang meminggirkan dua aspek penting dari pembangunan berkelanjutan, yakni kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Pemerintah harus menjamin perusahaan untuk berkomitmen melakukan investasi hijau. Kemudian masyarakat setempat dan anak muda dapat mengawal prosesnya serta mengajukan kritik jika terjadi penyelewengan.

1. Persiapan

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian diantaranya, menyampaikan surat izin kepada pihak Distrik lebih tepatnya di Distrik Makbon Kabupaten Sorong serta menyampaikan maksud dan tujuan Tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Selanjutnya, 4 hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, Tim kembali melakukan koordinasi bersama pihak Distrik untuk memastikan tempat yang akan digunakan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dan telah disepakati bahwa tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat yang berada di lingkungan Distrik Makbon Kabupaten Sorong.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Seperti yang diketahui, bahwa selama ini pembangunan di Papua khususnya di Distrik Makbon belum berjalan dengan baik termasuk pembangunan yang berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan jangka panjang dari generasi ke generasi dan bertujuan untuk menyediakan sumberdaya yang cukup dan lingkungan yang sehat untuk mendukung kehidupan masyarakat. Mengacu pada penjelasan tersebut, konsep peran dapat dibagi menjadi tiga jenis (Soekanto, 2012), adapun jenis-jenis peran diantaranya adalah (a) Peran Aktif. Seseorang yang sepenuhnya aktif dalam organisasi. Hal ini dapat dilihat atau diukur dari kehadiran dan kontribusinya terhadap suatu organisasi; (b) Peran partisipatif. Peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan pada kebutuhan atau hanya pada waktu-waktu tertentu; dan (c) Peran Pasif. Peran yang tidak dilakukan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat (Wijayanto, 2019)

Praktik pembangunan berkelanjutan ini sendiri sudah mulai menyebar dan dianggap sebagai tolak ukur pembangunan di segala bidang. Oleh sebab itu, keterlibatan generasi muda menjadi salah

satu faktor yang sangat penting di masyarakat. Peran generasi pemuda semakin diandalkan di era digital saat ini. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, isu tentang pembangunan berkelanjutan yang ramah terhadap lingkungan dapat lebih mudah disuarakan. Oleh karena itu, Tim pengabdian masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melakukan Sosialisasi tentang “Peran Generasi Muda Papua Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Distrik Makbon Kabupaten Sorong”. Generasi muda Papua memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaku dan penggerak dalam masyarakat dan merupakan upaya untuk penyadaran publik terkait pembangunan berkelanjutan. Ketika masyarakat menghadapi harapan yang berbeda, maka generasi muda yang akan menjadi pengarah untuk menyatukan perbedaan masyarakat tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi tentang *Peran Generasi Muda Papua Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Distrik Makbon Kabupaten Sorong*

Pada kegiatan Sosialisasi tersebut disampaikan bahwa hal mendasar yang dapat dilakukan untuk menjaga alam Papua adalah dengan mengubah pola pikir masyarakat. melalui kegiatan sosialisasi ini, para pemuda dan masyarakat sebagai peserta yang hadir telah memberikan respon yang positif dikarenakan banyak dari peserta yang belum memahami tentang konsep pembangunan berkelanjutan. Diskusi menjadi semakin menarik karena banyak peserta yang mulai aktif menanyakan tentang bentuk keterlibatan pemuda dan masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan di Distrik Makbon Kabupaten Sorong.

Generasi muda Papua harus turut andil dalam membangun desanya. Dengan ilmu yang dimiliki selama menempuh pendidikan pada Perguruan Tinggi diharapkan dapat diaplikasikan secara nyata kepada masyarakat sekaligus mampu mendorong lebih banyak generasi muda Papua untuk mau bergerak, berkolaborasi, dan terlibat langsung dalam setiap proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia khususnya di tanah Papua lewat kearifan lokalnya. Anak muda sebagai generasi penerus bangsa perlu sadar dan mampu berperan aktif dalam pembangunan, agar kelak kebijakan yang dihasilkan tidak merusak alam serta merugikan masyarakat dan juga makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, diharapkan peran antar seluruh pihak baik pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, perusahaan/swasta, masyarakat setempat termasuk generasi muda sangat penting untuk saling kolaborasi. Adanya kolaborasi ini diharapkan akan menumbuhkan ide dan rancangan strategis ke depannya sehingga mampu menghasilkan kebijakan yang tepat dan efektif kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan mengangkat tema tentang Peran Generasi Muda Papua Dalam Pembangunan Berkelanjutan untuk memberikan gambaran pengetahuan serta wawasan baru terkait bagaimana optimalisasi dari peran pemuda dalam pembangunan berkelanjutan khususnya di Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Berdasarkan pada identifikasi permasalahan di lokasi kegiatan pengabdian dan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka selanjutnya

dapat disimpulkan, bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu pembangunan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengorbankan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Hal yang dapat dilakukan generasi muda Papua adalah dapat memberikan berkontribusi langsung kepada masyarakat melalui kerjasama serta berkolaborasi dengan berbagai pihak demi tercapainya cita-cita pembangunan berkelanjutan yang ramah yang juga efektif terhadap masyarakat.

Saran

Konsep mengenai pembangunan berkelanjutan dianggap menjadi jawaban atas pembangunan ekonomi yang mampu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sekaligus meningkatkan distribusi pendapatan. Oleh sebab itu, diharapkan adanya keterlibatan generasi muda dan masyarakat untuk ikut berpartisipasi serta berkolaborasi dalam setiap proses pembangunan berkelanjutan khususnya di Distrik Makbon Kabupaten Sorong, merawat dan melindungi lingkungan, sehingga hal tersebut dapat dirasakan bukan hanya untuk di masa sekarang melainkan juga untuk generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPENAS. (2016). *Ringkasan Eksekutif Pencapaian 15 Tahun MDGs di Indonesia (2000-2015)*. Jakarta (ID) : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal (PDF) (edisi ke-2)*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Indraddin., & Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Deepublish: Yogyakarta.
- Kasnawi, M. T., Asang., & Sulaiman, A. (2014). *Perubahan Sosial dan Pembangunan: Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial*. Universitas Terbuka, Jakarta, PP. 1-46. ISBN 9789790113039.
- Kasnawi, M. T., & Sulaiman, A. (2014). *Konsep Dan Pendekatan Perubahan Sosial, dalam Buku Teori Perubahan Sosial. Vol. IPEM4439/M*. Tangerang Selatan (ID) : Universitas Terbuka.
- Gladis, N. (2020). Dampak Peti Terhadap Pembangunan Berkelanjutan. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2(2), 74-81. <https://doi.org/10.46229/b.e.e.v2i2.170>.
- Peraturan Presiden RI No. 59 tahun 2017. (2017). tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.
- Rizal, R. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Salsiah, A., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep Target Dan Strategi Implementasi*. Bandung (ID) : UNPAD Press.
- Soekanto, S. (2012). *Permasalahan Dalam Kerangka Pembangunan di Indonesia*. Jakarta (ID) : Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.